



Available online at www.journal.unrika.ac.id

Jurnal KOPASTA
Jurnal KOPASTA, 9 (2), (2022) 157 -162



P-ISSN : 2442-4323
E-ISSN : 2599 0071

Received : Juli 2022
Revision : Oktober 2022
Accepted : November 2022
Published : November 2022

PERAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING BAGI SISWA DI SEKOLAH THE ROLE OF COUNSELING GUIDANCE SERVICES FOR STUDENTS IN SCHOOL

Mardiani Bebasari¹, Neviyarni Suhaili², Mudjiran³, Herman Nirwana⁴

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF PARENTS ON ACHIEVEMENT MOTIVATION DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN RIAU ISLANDS UNIVERSITY STUDENTS, BATAM CITY AND IMPLICATION FOR GUIDANCE AND COUNSELING

¹ Poltekes Kementerian Kesehatan Padang

² Universitas Negeri Padang

³ Universitas Negeri Padang

⁴ Universitas Negeri Padang

¹ Mardiani Bebasari, mardianibebasari@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini dilatarbelakangi pentingnya layanan bimbingan konseling diberikan kepada siswa di sekolah karena setiap siswa pasti mempunyai berbagai masalah yang ada pada diri mereka. Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan untuk menelaah melalui tulisan dari buku mengenai peran layanan bimbingan konseling di sekolah. Hasil penelitian dapat dilihat bahwa Layanan bimbingan konseling sebagai bagian dari unsur pendidikan yang terpadu dan tak terpisahkan dari keseluruhan kegiatan pendidikan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan bimbingan dan konseling berperan dalam membangun kehidupan manusia seutuhnya dan terdapat dalam berbagai aspek pada diri siswa. Layanan bimbingan konseling di sekolah sangat diperlukan karena setiap siswa di sekolah dapat dipastikan memiliki masalah, baik masalah pribadi maupun masalah dalam belajar, dan setiap masalah yang dihadapi oleh masing-masing siswa pasti berbeda. Peran bimbingan konseling untuk meningkatkan mutu pendidikan bukan hanya bersifat pada bidang bimbingan akademis saja tetapi juga terdapat pada bidang bimbingan social, pribadi, intelektual dan pemberian nilai.

Kata kunci : peran layanan bimbingan konseling

Abstract

The purpose of this research is motivated by the importance of counseling guidance services provided to students in schools because every students must have various problems that exist in them. This research method uses a literature study to examine through writings from books about the role of counseling guidance services in schools. The results of the study can be seen that counseling guidance services are part of an integrated and inseparable element of education from all educational activities. The role of counseling guidance in improving the quality of education lies in how counseling guidance builds a complete human being from various aspects that exist from within students. Guidance and counseling services in schools are very necessary because every student at school can be sure to have problems, both personal problems and problems in learning and every problem faced by each student is definitely different. The role of counseling guidance to improve the quality of education is not only in the field of academic guidance but also in the fields personal, social, intellectual guidance and value giving.

Keywords: the role of counseling guidance services

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia pasti akan menghadapi berbagai masalah-masalah yang datang dalam kehidupannya. Masalah yang satu dapat diatasi dan timbul lagi masalah yang lain. Setiap manusia pasti memiliki perbedaan, baik dari segi sifatnya maupun kemampuannya. Ada manusia yang dapat mengatasi masalahnya dan ada juga manusia yang tidak mampu mengatasi persoalan yang ada dalam dirinya, untuk itulah bimbingan dan konseling sangat diperlukan. Dalam kehidupan manusia peran bimbingan dan konseling sangat berguna untuk mengatasi berbagai persoalan yang terjadi.

Tugas dan tanggung jawab dalam bimbingan dan konseling sangat penting dan berarti dalam mengembangkan hubungan lingkungan yang dinamis antar individu, untuk mengubah dan memperbaiki perilaku. Untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal maka Bimbingan dan konseling berupaya secara sistematis dalam memberikan individu pelayanan dalam pelaksanaan bimbingan konseling. Perubahan yang terjadi pada perilaku individu merupakan proses perkembangan interaksi antara individu dengan lingkungannya dilakukan dengan interaksi yang baik. Penyelenggaraan bimbingan konseling di sekolah berupaya untuk memberikan siswa agar dapat mengembangkan semua minat dan bakat yang ada dalam dirinya dan mampu mencapai tugas-tugas perkembangan dalam bimbingan konseling dan yang menyangkut berbagai aspek fisik, emosi, intelektual, sosial dan moral-spiritual pada diri individu (Ramlah, 2018).

Layanan bimbingan konseling sangat diperlukan oleh siswa di sekolah karena setiap siswa pasti mempunyai berbagai persoalan yang dialami mereka baik persoalan pribadi maupun persoalan belajar. Untuk meningkatkan mutu pendidikan bimbingan dan konseling berperan tidak hanya bersifat akademis tetapi juga bersifat dalam bidang bimbingan pribadi, social, intelektual dan pemberian nilai. Selain itu untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam bimbingan konseling maka peran bimbingan konseling bertujuan untuk membangun manusia secara baik dari berbagai aspek yang terdapat pada diri siswa (Nenden, 2018).

Tujuan dalam pendidikan bukan hanya memberikan ilmu dari segi pengetahuan dan teknologi saja tetapi wajib untuk meningkatkan keahlian dan system perencanaan, yang bukan hanya terfokus pada bagian aspek akademis saja tetapi juga menyangkut berbagai aspek pribadi, social, intelektual dan sistim nilai. Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah Peran bimbingan konseling menjadi bagian dari keempat aspek tersebut.

METODE

Metode penelitian dalam jurnal ini dengan menerapkan studi kepustakaan untuk melihat berbagai macam tulisan dari buku mengenai peran layanan bimbingan konseling di sekolah. Studi kepustakaan ini diartikan sebagai serangkaian aktifitas dalam mengumpulkan data pustaka, membaca berbagai literature, jurnal, artikel dan buku yang berkaitan dengan materi yang akan ditulis dan mencatat serta mengolah bahan yang akan diteliti. Ada empat ciri dalam penelitian studi kepustakaan yang perlu diperhatikan yaitu: (1) Data diperoleh langsung dari pustaka dan tidak melalui data yang ada di lapangan, (2) Hasil dari data di pustaka tersebut siap untuk dipakai, (3) Hasil data dari sumber sekunder diperoleh dari data di pustaka, artinya peneliti memperoleh data dari pihak kedua dan (4) Data pustaka yang diperoleh tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. (Mirzaqon, 2017)

Kesimpulan dari penjelasan di atas bahwa pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan melihat, mengumpulkan berbagai macam hasil dari melihat jurnal, artikel terkait dengan yang akan diteliti juga pada dokumen yang terdapat adanya hubungan dengan apa yang peneliti teliti dan sumber data lain yang bisa dijadikan objek dalam penelitian tersebut.

PEMBAHASAN

1. Bimbingan Konseling

Menurut istilah kata bimbingan dapat diartikan sebagai pimpinan, arahan, pedoman dan petunjuk (Abu Ahmadi, 1991). Dalam arti yang luas bimbingan sebagai bantuan yang dapat dilakukan kepada individu atau siswa, dapat mengembangkan potensi diri secara baik sehingga mampu untuk memahami diri, lingkungan dan mengatasi hambatan yang ada pada diri mereka.

Siswa dapat mengenal dan memahami diri mereka melalui proses bimbingan dan mengetahui apa saja kelemahan yang terdapat pada mereka, untuk itu diharapkan siswa mapu untuk memahami lingkungan mereka secara baik dengan merujuk pada nilai dan norma yang berlaku dalam lingkungan siswa. Menurut Wrenn (Bimo Walgito, 2017) konseling merupakan sebuah interaksi yang baik dilakukan antara konselor dan klien. Konseling dapat berperan penting dalam bimbingan yang mana konseling sebagai inti dari bimbingan bersifat menyembuhkan (Fenti Hikmawati, 2011).

Ada lima ciri dari prinsip konseling yaitu : (1) konseling bukanlah pemberian nasehat, (2) konseling dapat mengubah perilaku yang berkenaan dengan pola hidup, (3) konseling berhubungan dengan sikap dan tindakan, (4) konseling berhubungan dengan emosional dan pemecahan masalah, (5) konseling berhubungan dengan klien

Jadi bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai pelayanan yang diberikan oleh konselor secara individu dan kelompok agar individu tersebut bisa mandiri dan berkembang bidang pengembangan pribadi, social, belajar dan karier diobehikan dengan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam bimbingan konseling yang berlandaskan pada norma-norma yang berlaku dalam lingkungan yang terdapat pada individu.

Fungsi dari bimbingan dan konseling di sekolah di antaranya: (1) fungsi pemahaman yang membantu siswa untuk memahami dirinya dan lingkungan, (2) fungsi pencegahan yang mengantisipasi berbagai persoalan yang terjadi pada diri siswa, (3) fungsi pengembangan dapat dilihat pada siswa agar tercapai tugas perkembangannya, (4) fungsi penyembuhan yang berupaya memberikan bantuan pada siswa, dan (5) fungsi penyaluran yang membantu siswa untuk melihat potensi apa saja yang terdapat dalam dirinya.

Tujuan layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh konselor di sekolah antara lain: (1) merencanakan kegiatan studi, (2) mengembangkan potensi diri siswa, (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan dan (4) melihat kesulitan apa saja dihadapi oleh siswa.

Tujuan dalam Pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang pendidikan yang yaitu dapat membantu mengembangkan potensi apa saja yang dimiliki oleh siswa. Dalam tujuan pendidikan bimbingan merupakan suatu bagian yang integral. Bimbingan memiliki bagian dari pendidikan dan secara khusus bimbingan dapat membantu siswa dalam mengembangkan dirinya secara baik dan mampu menyesuaikan diri secara efektif (Prayitno, 1997).

2. Layanan bimbingan konseling

Menurut Prayitno (2009) kegiatan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dapat mencakup pada berbagai bidang-bidang bimbingan, jenis-jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling, yang terdiri dari (1) pada bidang pribadi yang membantu siswa dalam memahami dirinya, (2) bidang social yang melihat bagaimana siswa dalam berinteraksi social, (3) bidang belajar yang dapat dikembangkan untuk membantu siswa melihat kemampuan belajarnya, (4) bidang bimbingan karier yang membantu siswa dalam memilih potensi yang ada dalam dirinya, (5) layanan orientasi yang melayani siswa dalam memasuki lingkungan yang baru, (6) layanan informasi yang

membantu siswa dalam memahami berbagai informasi yang terdapat di sekolah, (7) dalam layanan penempatan dan penyaluran yang dapat membantu siswa dalam penyaluran bakat, (8) layanan pembelajaran yang membantu siswa dalam pengembangan diri, (9) pada konseling perorangan yang membantu siswa dalam proses konseling secara tatap muka, (10) dan konseling pada bimbingan kelompok dan konseling kelompok yang membantu siswa dalam melakukan proses konseling secara kelompok, (11) aplikasi instrument bimbingan konseling dan himpunan data yang membantu dalam mengumpulkan data siswa, (12) konferensi kasus dan kunjungan rumah yang membahas masalah yang dialami oleh siswa, (13) alih Tangan kasus, membantu dalam penanganan kasus yang tidak dapat dilakukan oleh konselor.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang terdapat pada pola yang bersifat umum terdiri pada berbagai bidang yang ada dalam bimbingan yang diberikan dan jenis layanan yang wajib diberikan oleh konselor dan terdapat adanya kegiatan yang mendukung dalam pelayanan pelaksanaan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Semua pelaksanaan tersebut diberikan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok yang menjadi tanggung jawab konselor.

Pelaksanaan dan pelayanan bimbingan konseling di sekolah dilakukan dengan teratur dan terprogram. Hal inilah yang menjadikan program pelaksanaan bimbingan konseling diselenggarakan dengan baik. Program tersebut dilihat pada volume dan jenisnya yang terdiri dari program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian dengan menerapkan layanan dan kegiatan pendukung pada pelaksanaan pelayanan bimbingan konseling. (Prayitno, 2014).

KESIMPULAN

Konseling merupakan suatu usaha yang dapat membantu siswa dalam proses interaksi dan yang terjadi di antara konselor dan klien. Yang bertujuan agar siswa tersebut mampu memahami dan mengatasi permasalahan yang dihadapinya sehingga ia merasa lebih baik dan bahagia dalam berperilaku. Tujuan bimbingan konseling dalam pendidikan yaitu membantu siswa menjadi manusia yang lebih baik lagi, dimana bimbingan konseling berperan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik, yang bukan hanya terdapat pada masalah aspek akademis pada siswa saja tetapi juga aspek pribadi yang terdapat pada siswa, aspek social, intelektual dan pemberian nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hikmawati, Fenti. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mirzaqon, T, A dan Budi Purwoko. (2017). *Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling expressive writing* . Jurnal BK Unesa, 8(1).
- Nenden Incu Herawati. (2018). Mengembangkan program Landasan bimbingan konseling untuk meningkatkan tugas perkembangan mahasiswa UPI kampus cibiru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 32(1) 1-6.
- Prayitno, dkk. (2014). *Pembelajaran Melalui Pelayanan BK di Satuan Pendidikan*. Padang: UNP Press.
- Prayitno. (2009). *Pendidikan, Dasar Teori dan Praksis*. Padang: UNP Press.
- _____. (1997). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Umum*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *Jurnal Al-Mauizhah*. 1(1) 70-77
- Saring Marsudi. (2003). *Layanan Bimbingan konseling di sekolah*. Solo: toko buku Rahma
- Winkel, W.S. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo
- Winkel, & Hastuti, M.M. Sri. (2004). *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Media Abadi.
- Walgito, Bimo. (2017). *Bimbingan Konseling Studi dan Karier*. Yogyakarta: Andi Offse